



Sistem Informasi Pengelolaan Data Berbasis Website Pada DPP LSM KPK di Pekanbaru

Sugiyanti, Eko Setia Budi

Teknik dan Informatika, Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia
Email: ¹denoksugiyanti77@gmail.com, ²eko.etb@nusamandiri.ac.id

Abstrak—Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan salah satu lembaga non profit yang ada di Indonesia, salah satunya ada di kota Pekanbaru yaitu Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi (DPP LSM KPK). Sistem informasi pengelolaan data pada DPP LSM KPK masih menggunakan sistem yang sederhana, yang terdiri dari pengelolaan data keuangan, pengelolaan data keputusan rapat, pengelolaan data surat menyurat, pengelolaan data hasil temuan baik di DPP LSM KPK maupun dari setiap Dewan Pimpinan Daerah, Dewan Pimpinan Wilayah, dan Dewan Pimpinan Cabang, pengelolaan data agenda, dan pengelolaan data informasi. Pengelolaan data yang masih sederhana tersebut sering terjadi permasalahan yang dihadapi seperti kehilangan dokumen, penyusunan dokumen yang tidak tertata sehingga sulit untuk mencarinya dan memerlukan waktu yang banyak, juga terjadi pencatatan data yang berulang-ulang. Dari permasalahan yang dihadapi tersebut dapat diselesaikan dengan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data berbasis website. Tujuan dari pembuatan sistem informasi pengelolaan data ini adalah untuk memberikan kemudahan di dalam pengelolaan data pada DPP LSM KPK. Metode yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem pengelolaan data ini adalah dengan menggunakan metode waterfall, sedangkan pembuatan website ini, penulis menggunakan framework CodeIgniter dan juga bootstrap. Untuk pengujian website, penulis menggunakan Black Box Testing. Dengan adanya website pengelolaan data ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data pada DPP LSM KPK.

Kata Kunci: DPP LSM KPK; Pengelolaan; Website

Abstract—Non-Governmental Organization (NGO) is one of the non-profit institutions in Indonesia, one of which is in the city of Pekanbaru, namely the Central Leadership Council of the Corruption Eradication Community Non-Governmental Organization (CLC CEC NGO). The data management information system at the CLC CEC NGO still uses a simple system, which consists of financial data management, meeting decision data management, correspondence data management, data management findings from both the CLC CEC NGO and from each Regional Leadership Council, Region Leadership, and Branch Leadership Council, agenda data management, and information data management. Data management is still simple, there are often problems encountered such as loss of documents, the preparation of documents that are not organized so that it is difficult to find them and requires a lot of time, also repeated data recording. The problems faced can be solved by building a website-based data management information system. The purpose of making this data management information system is to provide convenience in data management at the CLC CEC NGO. The method that the author uses in making this data management system is to use the waterfall method, while making this website, the author uses the CodeIgniter framework and bootstrap. For website testing, the author uses Black Box Testing. With this data management website, it is hoped that it will provide convenience in data management for the CLC CEC NGO.

Keywords: CLC CEC NGO; Management; Website

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di zaman modern ini, tentu akan meningkatkan kebutuhan informasi yang tepat, akurat, dan terpercaya tanpa mengenal batas dan waktu. Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga khususnya dalam hal pengelolaan datanya, sehingga akan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Untuk itu perlu adanya sebuah sistem informasi di dalam sebuah lembaga untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik.

Lembaga di Indonesia terdiri dari dua jenis lembaga yaitu lembaga profit dan non profit. Salah satu lembaga non profit yang ada di Indonesia adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau sering juga disebut dengan *Non-Government Organization (NGOs)*. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang dengan sukarela tanpa ada paksaan ikut turut dalam pelayanan kepada masyarakat tanpa bertujuan memperoleh keuntungan atau komersial [1].

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) tersebar di seluruh Indonesia, hampir disetiap kota di Indonesia terdapat Lembaga Swadaya Masyarakat. Yang disetiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat yang berdiri. Diperkirakan Lembaga Swadaya Masyarakat di Indonesia mencapai lebih dari 10.000 LSM yang beroperasi di Indonesia [1]. Salah satunya adalah Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi atau yang disingkat dengan DPP LSM KPK yang terdapat di kota Pekanbaru.

Tidak terlepas dari kegiatan yang ada, Lembaga Swadaya Masyarakat sama halnya dengan lembaga atau organisasi lainnya yang didalamnya terdapat aktivitas pengelolaan data. Seperti pengelolaan data keputusan hasil rapat, surat menyurat, hasil temuan, agenda, keuangan, dan informasi seperti informasi berita, pengumuman *profil*. Pengelolaan data tersebut harus memiliki pengelolaan data yang baik untuk meningkatkan kemajuan pada sebuah lembaga.

Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi atau yang sering disebut dengan DPP LSM KPK ini berdiri di kota Pekanbaru tepatnya di Jl.Nelayan Ujung No.86 Rumbai, Pekanbaru. DPP LSM KPK memiliki DPD (Dewan Pimpinan Daerah), DPW (Dewan Pimpinan Wilayah), dan DPC (Dewan



Pimpinan Cabang) yang ada di bawah naungan DPP LSM KPK. Sehingga setiap terdapat hasil temuan wajib melapor kepada DPP LSM KPK.

Lembaga Swadaya Masyarakat ini masih menggunakan sistem yang sederhana dalam proses pengelolaan datanya, yang meliputi pengelolaan data keuangan, keputusan rapat, surat menyurat, hasil temuan dari setiap DPD, DPW, DPC, dan dari DPP sendiri, agenda, dan informasi. Pengelolaan data yang masih sederhana tersebut sering terjadi permasalahan yang dihadapi seperti kehilangan dokumen, penyusunan dokumen yang tidak tertata sehingga sulit untuk mencarinya dan memerlukan waktu yang banyak, juga terjadi pencatatan data yang berulang-ulang. Untuk keuangan yaitu pengeluaran dan pemasukan uang yang berlangsung masih dalam bentuk kertas dan disimpan dalam sebuah map dan apabila anggota sewaktu waktu ingin mengetahui keuangan maka harus menanyakan kepada bendahara dikarenakan keuangan dilaporkan setiap sebulan sekali ketika ada rapat, dan pada pengelolaan data keputusan rapat masih ditulis di buku, untuk surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar belum terdata dengan baik dan disimpan dalam map, untuk agenda masih dalam bentuk kertas dan disimpan dalam sebuah map dan informasi agenda diinformasikan saat rapat, untuk pengelolaan data hasil temuan baik dari DPP LSM KPK maupun dari setiap DPD (Dewan Pimpinan Daerah), DPW (Dewan Pimpinan Wilayah), dan DPC (Dewan Pimpinan Cabang) masih disimpan dalam bentuk kertas dan ditumpuk dalam satu map, sedangkan penyampaian hasil temuan disampaikan melalui pengiriman kantor pos, untuk informasi dari DPP LSM KPK masih menggunakan media kertas dan ditempelkan di mading kantor.

Sebuah penelitian dalam jurnal yang berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Data Kegiatan Kelurahan Tim 3.05 PNPM Payakumbuh Berbasis *Web*, dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai basis datanya yang merancang dan membangun sebuah sistem bahwa penerapan sistem berbasis *website* untuk pengelolaan data kegiatan kelurahan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dan menghasilkan sebuah sistem pengelolaan data yang terdiri dari informasi kegiatan PNPM kegiatan kelurahan yang cepat dan tepat, serta *user* dapat mengelola sistem seperti menginput berita, agenda, forum, dan lain-lain [2].

Penelitian dengan judul Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur), dengan menggunakan metodologi *OOAD (Object Oriented Analysis and Design)* dan bahasa pemrograman *PHP* serta *MySQL* sebagai *databasenya* yang merancang dan membangun sistem bahwa penerapan sistem berbasis *website* untuk pengelolaan data kependudukan desa dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dan menghasilkan sebuah sistem pengelolaan data kependudukan desa berdasarkan pada mutase, jenis kelamin, dan usia, serta mempermudah pembuatan surat, mempercepat proses pembuatan laporan dan penyampaian laporan [3].

Dari beberapa literasi dari penelitian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil beberapa kriteria yang ada pada literasi tersebut dan akan dipadukan dengan metode yang lain, yaitu dengan memadukannya menggunakan sebuah *framework PHP* yaitu *CodeIgnite* dan *bootstrap*, serta menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangan sistemnya. Dan penulis tertarik untuk membuat Sistem Informasi Pengelolaan Data Berbasis *Website* Pada DPP LSM KPK di Pekanbaru. Dengan sistem ini, penulis berharap dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data di Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi (DPP LSM KPK) Pekanbaru.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan atau langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyelesaian penelitian adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada tahap wawancara penulis melakukan wawancara kepada bapak Toroziduhu Laia selaku ketua umum, bapak Bowonaso Laia selaku sekretaris, dan bapak Atisa selaku bendahara umum untuk mendapatkan keterangan secara langsung mengenai proses dan informasi yang berjalan pada pengelolaan data di DPP LSM KPK Pekanbaru.

b. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah penulis melakukan identifikasi permasalahan pada sistem informasi pengelolaan data di DPP LSM KPK yang berjalan, untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.

c. Rumusan Masalah

Pada tahap rumusan masalah penulis melakukan perumusan masalah yang ada pada sistem informasi pengelolaan data pada DPP LSM KPK, yang berupa sebuah pertanyaan-pertanyaan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi.

d. Batasan Masalah

Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis hanya membatasi penelitian pada pengelolaan data pada DPP LSM KPK Pekanbaru yang terdiri dari pengelolaan data keputusan rapat, surat menyurat, hasil temuan, keuangan, agenda, dan informasi.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan data pada DPP LSM KPK Di Pekanbaru.

f. Tinjauan Pustaka

Pada tahap ini penulis mencari referensi-referensi dari Pustaka buku, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

g. Analisa Sistem Berjalan

Pada tahap analisa sistem berjalan, penulis melakukan analisa terhadap sistem yang ada pada saat ini pada pengelolaan data di DPP LSM KPK Pekanbaru, guna untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada.

h. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap analisa kebutuhan sistem, penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan sistem yang akan dibuat, pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada pada sistem lama guna untuk di perbaiki.

i. Pembuatan *Database*

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan *database* atau basis data dari sistem yang akan dibuat. *Database* merupakan sebuah gabungan dari file data yang saling berelasi [4]. Basis data memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengambilan serta penggunaan suatu data dimana pengelolaan dilakukan secara cepat dan tepat, sehingga pengguna terhadap basis data merupakan solusi dari kelemahan dari sistem pemrosesan yang berbasis berkas [5].

j. Pembuatan *Interface*

Pada tahap ini penulis merancang dan membuat user *interface* dari sistem informasi pengelolaan data pada DPP LSM KPK di Pekanbaru.

k. Pembuatan Program

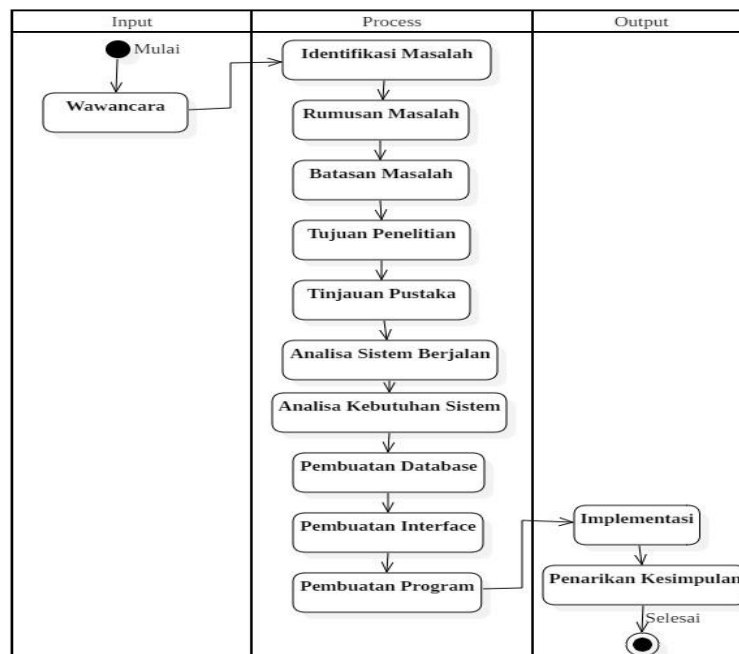
Penulis membangun sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Dengan menggunakan bahasa *PHP* maka sebuah tampilan *web* menjadi lebih dinamis [6]. Dan bahasa *PHP* yang penulis gunakan adalah *CI (CodeIgniter)* dikarenakan *CI* bersifat *open source*, berukuran kecil, dan menggunakan konsep *M-V-C* [7].

l. Implementasi

Pada tahap ini program siap untuk digunakan oleh pengguna.

m. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, penulis melakukan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Metode Pengujian

Penulis menggunakan metode *black box testing* untuk menguji hasil penelitian yang penulis lakukan. Dimana pengujian menggunakan *black box testing* pengujian perilaku yang berfokus pada sebuah fungsional dari perangkat lunak [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan pengguna pada sistem yang akan dibangun. Adapun kebutuhan pengguna dalam sistem yang akan dibuat terdiri dari *users* sebagai ketua, superadmin, sekretaris, bendahara, anggota DPP, admin DPC, admin DPW, admin DPD, dan pengunjung.



a. Halaman *Users* Sebagai Ketua

1. *Users* ketua dapat melakukan *login*.
2. *Users* ketua dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman berita.
3. *Users* ketua dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman pengumuman.
4. *Users* ketua dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman agenda.
5. *Users* ketua dapat mengelola persetujuan surat masuk.
6. *Users* ketua dapat mengelola persetujuan surat keluar.
7. *Users* ketua dapat mengelola persetujuan keputusan rapat.
8. *Users* ketua dapat mencetak data laporan keputusan rapat.
9. *Users* ketua dapat mencetak data laporan transaksi keuangan.
10. *Users* ketua dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman hasil temuan.
11. *Users* ketua dapat mengelola (*menghapus*, persetujuan) data pada halaman *download modul*.
12. *Users* ketua dapat mengelola (*menghapus*, persetujuan) data pada halaman buku tamu
13. *Users* ketua dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman album galeri.
14. *Users* ketua dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman galeri.
15. *Users* ketua dapat *mendownload* berkas surat masuk.
16. *Users* ketua dapat *mendownload* berkas surat keluar.
17. *Users* ketua dapat *mendownload* berkas hasil temuan.
18. *Users* ketua dapat mengelola *profilnya*.
19. *Users* ketua dapat mengelola *passwordnya*.
20. *Users* ketua dapat melakukan *logout*.

b. Halaman *Users* Sebagai Superadmin

1. *Users* superadmin dapat *login* ke sistem.
2. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman berita.
3. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman pengumuman.
4. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman agenda.
5. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman surat masuk.
6. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman surat keluar.
7. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman keputusan rapat.
8. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman hasil temuan.
9. *Users* superadmin dapat mengelola (persetujuan, menghapus) data pada halaman buku tamu.
10. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, persetujuan, menambah, menghapus) data pada halaman *download modul*.
11. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman album galeri.
12. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman galeri.
13. *Users* superadmin dapat *mendownload* laporan keputusan rapat.
14. *Users* superadmin dapat *mendownload* laporan transaksi keuangan.
15. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman *link* terkait.
16. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman manajemen *user*.
17. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman pertanyaan *polling*.
18. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman jawaban *polling*.
19. *Users* superadmin dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman *rounding pages*.
20. *Users* superadmin dapat mengelola data pada halaman sistem.
21. *Users* superadmin dapat *mendownload* berkas surat masuk.
22. *Users* superadmin dapat *mendownload* berkas surat keluar.
23. *Users* superadmin dapat *mendownload* berkas hasil temuan.
24. *Users* superadmin mengelola data *profilnya*
25. *Users* superadmin mengelola data *passwordnya*.
26. *Users* superadmin dapat *logout*.

c. Halaman *Users* Sebagai Sekretaris

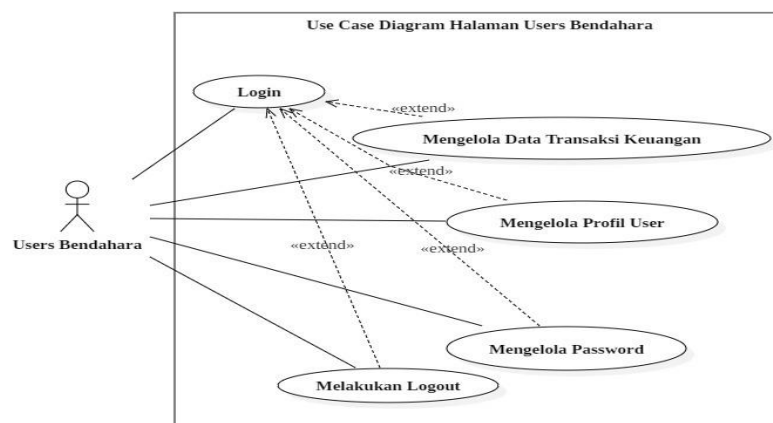
1. *Users* sekretaris dapat melakukan *login*.
2. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman berita
3. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman agenda.
4. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman pengumuman.
5. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman *download modul*.
6. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman surat masuk.
7. *Users* sekretaris dapat *mendownload* berkas surat masuk.

8. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman surat keluar.
9. *Users* sekretaris dapat *mendownload* berkas surat keluar.
10. *Users* sekretaris dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman keputusan rapat.
11. *Users* sekretaris dapat mengelola *profilnya*.
12. *Users* sekretaris dapat mengelola *passwordnya*.
13. *Users* sekretaris dapat *logout* dari sistem.
- d. Halaman *Users* Sebagai Bendahara
 1. *Users* bendahara dapat *login* ke sistem.
 2. *Users* bendahara dapat mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada transaksi keuangan.
 3. *Users* bendahara dapat mengelola *profinya*.
 4. *Users* bendahara dapat mengelola *passwordnya*.
 5. *Users* bendahara dapat *logout* dari sistem.
- e. Halaman *Users* Sebagai Anggota
 1. *Users* anggota dapat melakukan *login*.
 2. *Users* anggota dapat memilih data dari hasil keputusan rapat.
 3. *Users* anggota dapat memilih dan *mendownload* surat masuk.
 4. *Users* anggota dapat *mendownload* surat keluar.
 5. *Users* anggota dapat memilih data dari transaksi keuangan.
 6. *Users* anggota dapat memilih data dari agenda.
 7. *Users* anggota dapat mengelola *profilnya*.
 8. *Users* anggota dapat mengelola *passwordnya*.
 9. *Users* anggota dapat *logout* dari sistem.
- f. Halaman *Users* Sebagai Admin DPW, Admin DPC dan Admin DPD
 1. *Users* admin DPW, admin DPC dan admin DPD dapat melakukan *login*.
 2. *Users* admin DPW, admin DPC dan admin DPD mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman hasil temuan.
 3. *Users* admin DPW, admin DPC dan admin DPD mengelola (*mengedit*, menambah, menghapus) data pada halaman surat
 4. *Users* admin DPW, admin DPC dan admin DPD mengelola data *profinya*.
 5. *Users* admin DPW, admin DPC dan admin DPD mengelola data *passwordnya*.
 6. *Users* admin DPW, admin DPC dan admin DPD dapat *logout*.
- g. Halaman Pengunjung
 1. Pengunjung dapat memilih data dari berita
 2. Pengunjung dapat memilih data dari pengumuman.
 3. Pengunjung dapat *mendownload* modul.
 4. Pengunjung dapat mengisi *polling* pendapat.
 5. Pengunjung dapat mengisi pada halaman buku tamu.
 6. Pengunjung dapat memilih informasi mengenai *profil* DPP LSM KPK.
 7. Pengunjung dapat memilih informasi struktur organisasi DPP LSM KPK.
 8. Pengunjung dapat memilih galeri.

3.2 Desain

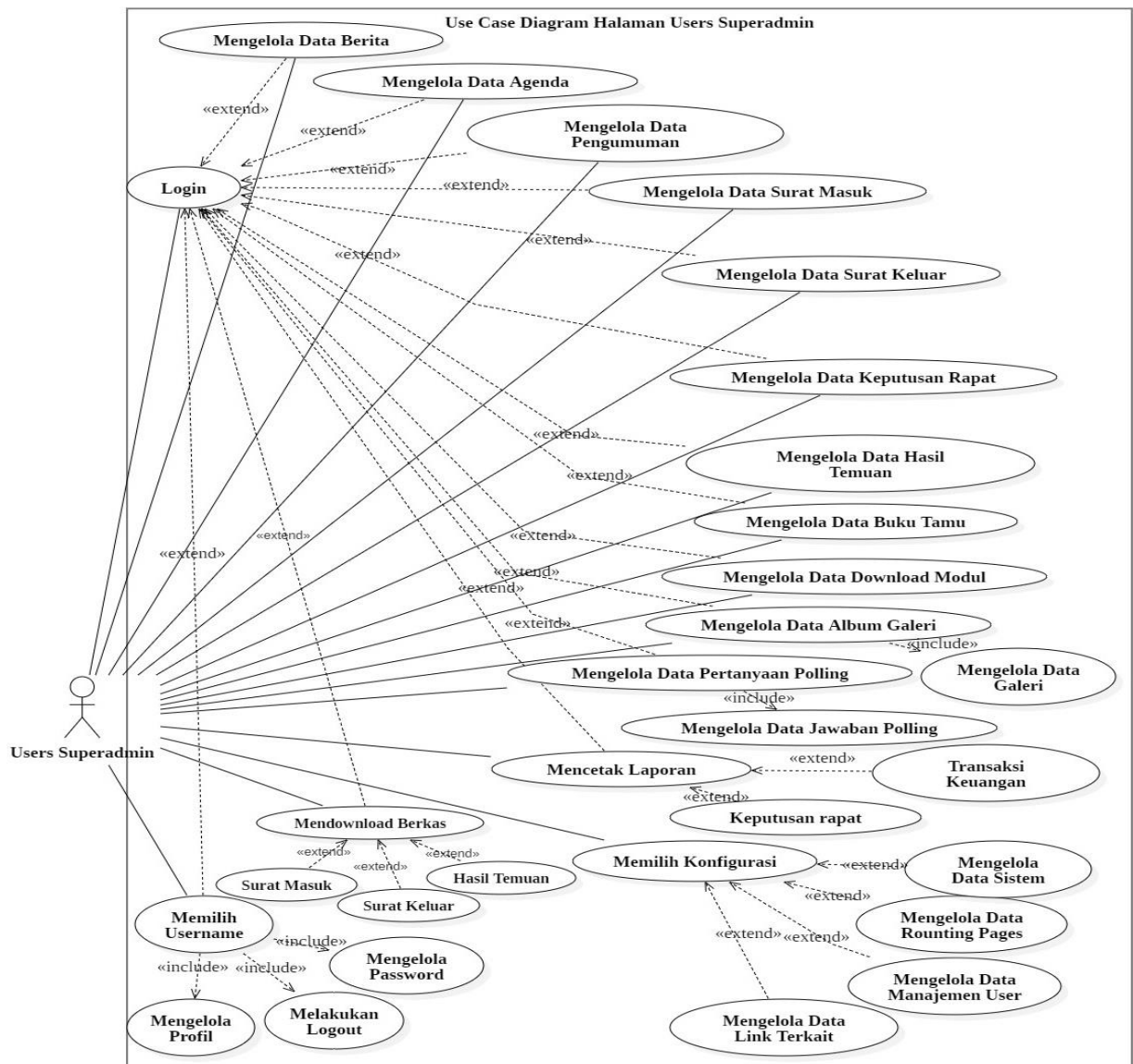
3.2.1 Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Halaman *Users* Sebagai Bendahara



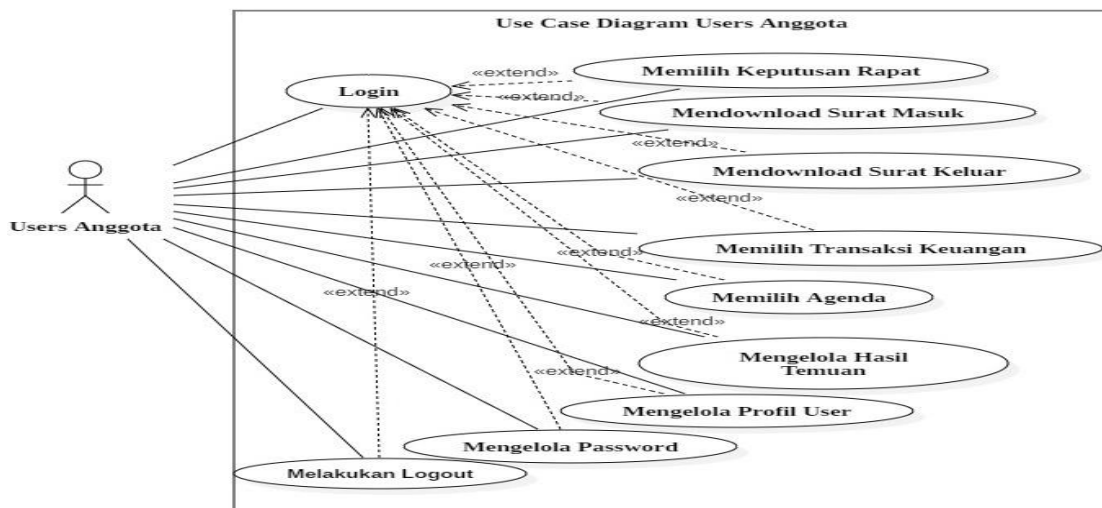
Gambar 2. Use Case Diagram Halaman *Users* Sebagai Bendahara

b. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Superadmin



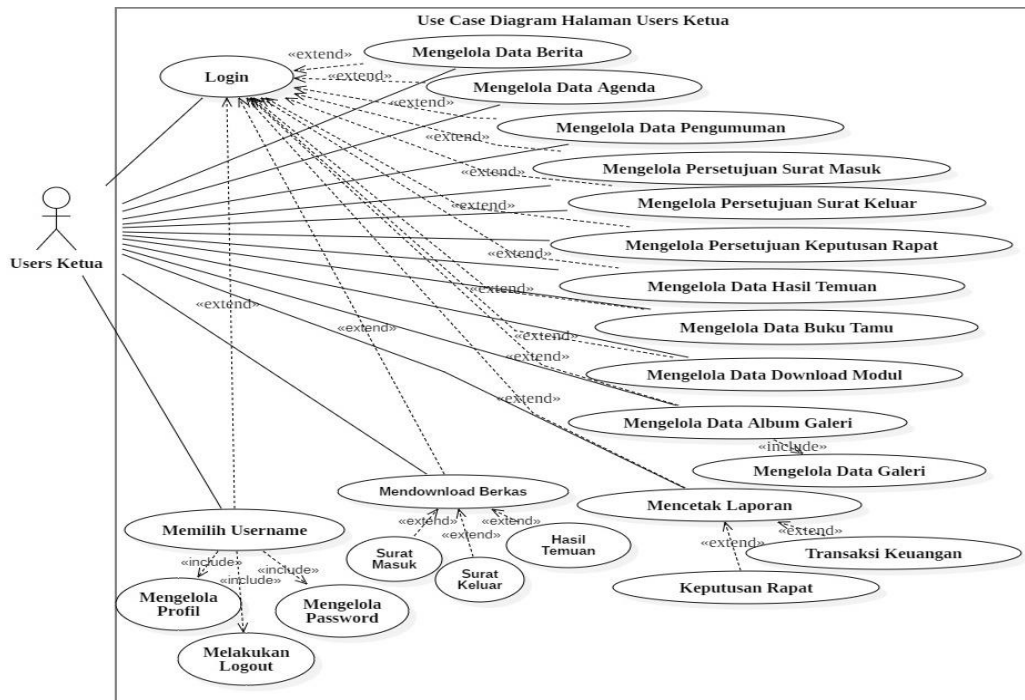
Gambar 3. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Superadmin

c. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Anggota



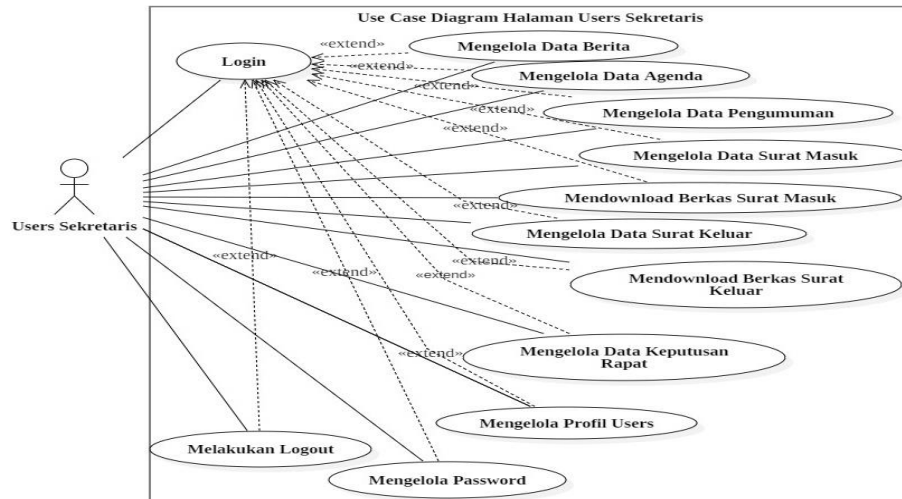
Gambar 4. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Anggota

d. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Ketua



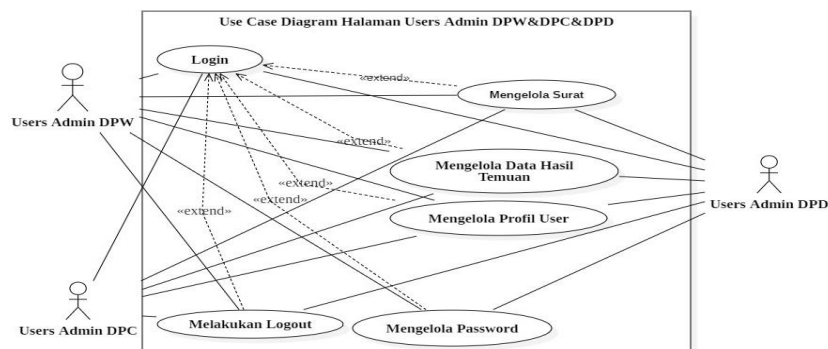
Gambar 5. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Ketua

e. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Sekretaris



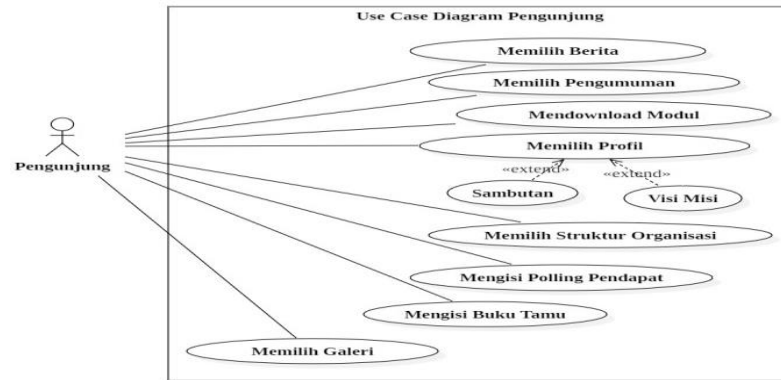
Gambar 6. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Sekretaris

f. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Admin DPD, DPC, dan DPW



Gambar 7. Use Case Diagram Halaman Users Sebagai Admin DPD, DPC, dan DPW

g. *Use Case Diagram* Halaman Pengunjung



Gambar 8. *Use Case Diagram* Halaman Pengunjung

3.2 Implementasi Program

a. Tampilan Halaman *Login Users*

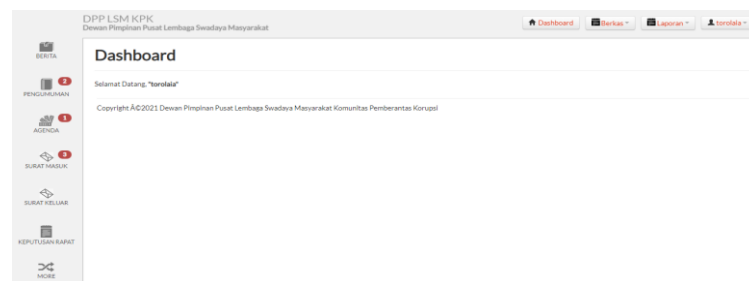
Pada halaman ini users dapat melakukan *login*, jika users berhasil *login* maka *users* akan masuk ke halaman *users* sesuai dengan level masing-masing *users*.



Gambar 9. Tampilan Halaman *Login Users*

b. Tampilan Halaman *Users* Ketua

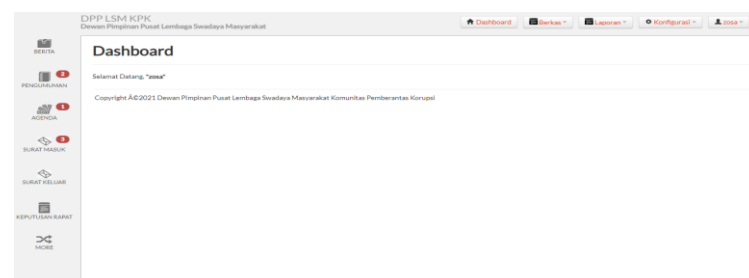
Pada halaman ini merupakan halaman awal ketika *users* sebagai ketua berhasil *login*.



Gambar 10. Tampilan Halaman *Users* Ketua

c. Tampilan Halaman *Users* Superadmin

Pada halaman ini merupakan halaman awal ketika *users* sebagai superadmin berhasil *login*.



Gambar 11. Tampilan Halaman *Users* Superadmin

d. Tampilan Halaman Sekretaris

Pada halaman ini merupakan halaman awal ketika *users* sebagai sekretaris berhasil *login*.



Gambar 12. Tampilan Halaman *Users* Sekretaris

e. Tampilan Halaman *Users* Bendahara

Pada halaman ini merupakan halaman awal ketika *users* sebagai sbendahara berhasil *login*.



Gambar 13. Tampilan Halaman *Users* Sekretaris

f. Tampilan Halaman *Users* Anggota DPP

Pada halaman ini merupakan halaman awal ketika *users* sebagai anggota DPP berhasil *login*.



Gambar 14. Tampilan Halaman *Users* Anggota DPP

g. Tampilan Halaman *Users* Admin DPC, DPD, dan DPW

Pada halaman ini merupakan halaman awal Ketika *users* sebagai admin DPC, DPD dan DPW berhasil *login*.



Gambar 15. Tampilan Halaman *Users* Admin DPC, DPD, DPW

h. Tampilan Halaman Pengunjung

Pada halaman ini merupakan halaman awal ketika pengunjung mengunjungi *website* DPP LSM KPK.



Gambar 16. Tampilan Halaman Pengunjung

3.3 Pengujian

Pada tahap pengujian penulis menggunakan *black box testing*.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Black Box Testing Form Login Users*

No	Skenario	Test case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan semua isian data <i>login users</i> , kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username</i> : (kosong) <i>password</i> : (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> , dan menampilkan pesan <i>Please fill out this field</i> ".	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
2	Hanya mengisi salah satu isian dari <i>username</i> dan <i>password</i> kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username</i> : (data) <i>password</i> : (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> , dan menampilkan pesan <i>Please fill out this field</i> ".	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
3	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> dengan salah	<i>Username</i> : (salah), <i>password</i> : (salah)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> , dan menampilkan " <i>User tidak ditemukan</i> ".	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
4	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	<i>Username</i> : (benar), <i>password</i> : (benar)	Sistem akan menampilkan halaman menu utama <i>users</i>	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>

Untuk publikasi *website* sistem informasi pengelolaan data pada Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi (DPP LSM KPK) menggunakan sebuah jasa penyedia *hosting* dari www.rumahweb.com. Untuk nama domain yang dibuat dengan nama www.lsmkpk.org.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dan pada bab-bab sebelumnya yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa telah dihasilkan sebuah *website* pengelolaan data pada Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi (DPP LSM KPK), yang mempermudah masyarakat mengetahui informasi mengenai Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Pemberantas Korupsi (DPP LSM KPK), mempermudah anggota dalam memperoleh informasi serta penyampaian hasil temuan kepada ketua DPP LSM KPK, mempermudah admin DPW, DPC, dan DPD dalam menyampaikan hasil temuan dan surat kepada ketua DPP LSM KPK, dan memberikan kemudahan pada pengelola dalam melakukan sebuah pengelolaan data.

REFERENCES

- [1] S. Pelor and I. Heliandy, "Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Terhadap Pembangunan Politik Dan Demokrasi Di Indonesia," *J. Ilm. Huk.*, vol. 3, no. 1, pp. 132–146, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/jurnalilmiahukumdejure/article/download/1890/1526>.



- [2] A. D. Sutiasih, R. P. Saputri, Y. Yunus, and M. Fransisca, "Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Kelurahan Tim 3.05 PNPM Payakumbuh Berbasis Web," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 28–37, 2019, [Online]. Available: <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/pti/article/download/167/165>.
- [3] S. Ria, S. Siregar, and P. Sundari, "Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur)," vol. 6, no. 1, 2016, [Online]. Available: <https://stmikglobal.ac.id/journal/index.php/sisfotek/article/viewFile/100/102>.
- [4] A. Lubis, *Basis Data Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- [5] A. Andriani and B. E. Purnama, *Desain Database dengan ERD dan LRS*. Yogyakarta: Teknosain, 2019.
- [6] R. Dewi and J. Sundari, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK Bina Mandiri 2 Sukabumi," *J. Inf. Technol. Unimor*, pp. 25–30, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.unimor.ac.id/JITU/article/download/861/491>.
- [7] S. Afnarius and H. Y. Putra, *Pengembangan Aplikasi Web GIS Pariwisata Backpacker*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [8] K. Hariyanto, H. Pratiwi, and Y. Suhariyadi, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.